

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian serta pendalaman pada saat observasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan beberapa dokumen yang diperoleh dari madrasah diniyah Nurul Jadid Pagrbatu kecamatan saronggi kabupaten sumenep ditemukan hasil sebagai berikut :

1. Manajemen Pengelolaan sarana dan prasarana

Manajemen pengelolaan sarana dan prasarana di madrasah nurul jadid sudah berjalan dengan baik. Karena dipastikan di tiap-tiap lembaga baik lembaga formal, non formal maupun informal itu penting sebagai sandaran untuk terus mewujudkan eksistensi lembaga tersebut. Kehadiran manajemen pengelolaan sarana dan prasarana terhadap lembaga, akhir-akhir ini menjadi bagian yang tak terpisahkan. Antara tindakan dan pemikiran dalam mengambil satu keputusan yang menyangkut tentang sarana dan prasarana yang menyangkut tentang kelembagaan membutuhkan satu cara/ metode yang baik atau manajemen yang sesuai dengan kondisi dan situasi.

Kepekaan terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat menjadi satu kunci terhadap keberlanjutan lembaga, maka penting bagi penyelenggara lembaga untuk selalu mengukur, mengontrol manajemen madrasah diniyah Nurul jadid Pagarbatu.

2. Pengelolaan bidang pembelajaran

Pengelolaan dalam pembelajaran telah dikelola sesuai dengan pedoman Madrasah diniyah yang dikeluarkan oleh kementerian agama. Bentuk-bentuk manajemen, sama dengan varian pelaksanaan program madrasah diniyah supaya tidak memasuki masa jenuh yang dimungkinkan terjadinya ketertinggalan bidang pengelolaan kelembagaan. Sehingga bentuk pengelolaan dalam pendidikan non formal khususnya dituntut mempunyai nilai seni yang tinggi. Karena lembaga tersebut tidak mempunyai modal besar secara finansial

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan agar pelaksanaan program diniyah dapat berjalan lebih baik. Berikut beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan :

1. Guru merupakan ujung tombak dalam pendidikan, kualifikasi dan keterampilan guru merupakan sarana yang paling penting dalam menyukseskan pendidikan dan proses pembelajaran. Untuk itu, dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan program diniyah, pihak sekolah harus memperhatikan kualifikasi akademik para guru yang ditugaskan, agar pelaksanaan proses pembelajaran searah dengan visi dan misi institusi.
2. Dana selalu menjadi problem dalam pendidikan, termasuk dalam pelaksanaan program diniyah. Keterbatasan dana dalam institusi

pendidikan, dapat menimbulkan problem krusial pada proses pendidikan yang dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan upaya menghidupkan kegiatan yang dapat mendatangkan *fundraising* , baik dari internal lembaga maupun dari pihak luar, sehingga dari sisi finansial akan dapat membantu keterbatasan dana yang menjadi kebutuhan lembaga.

3. Peningkatan kualitas pembelajaran juga ditentukan oleh keterampilan guru dalam mengajar, sehingga diperlukan upaya-upaya dari pihak sekolah untuk memaksimalkan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dengan cara melakukan kegiatan pelatihan, workshop maupun seminar-seminar yang berhubungan dengan kebutuhan guru, maupun dengan cara meningkatkan karir akademik para guru, antara lain dengan cara sekolah lanjut ke jenjang yang lebih tinggi.
4. Perlunya pengelola diniyah untuk berkomunikasi dan konsolidasi menjadi satu kekuatan dalam bentuk forum, sehingga dapat menjadi kekuatan dalam rangka memperkuat eksistensi pendidikan diniyah di mata pemerintah. Adanya forum diniyah ini, akan memberikan jalan mudah untuk berkomunikasi dengan pemerintah daerah agar dapat memberikan dukungan terhadap keberlangsungan pendidikan diniyah.